

ANALISIS RASIO PADA LAPORAN KEUANGAN UNTUK EMNILAI KINERJA KEUANGAN TAHUN 2021-2023 RSUD TABANAN

Oleh

I Gusti Ayu Made Inta Dewi, NIM 2257023022

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Tabanan tahun 2021-2023. Sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD), RSUD Tabanan memiliki fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan. Namun, dituntut laporan keuangannya bersifat transparansi dan akuntabilitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan membandingkan laporan keuangan RSUD Tabanan dari tahun 2021-2023. Penelitian ini menggunakan 5 pengukuran rasio keuangan, yaitu rasio kas, rasio lancar, rasio periode penagihan piutang, rasio perputaran aset tetap, dan rasio imbalan atas aset tetap. Penelitian ini menggunakan metode primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Tabanan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun yang dapat diketahui melalui total skor yang didapatkan dari rasio keuangan yang telah ditentukan, dapat disimpulkan, 1). Tahun 2021 memperoleh total skor 6,5 termasuk kategori Tidak Sehat dengan predikat C. 2). Tahun 2022 memperoleh total skor 8 termasuk kriteria Tidak Sehat dengan predikat C. 3). Tahun 2023 memperoleh total skor 5 termasuk kriteria Tidak Sehat dengan predikat C. Oleh karena itu, Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan (RSUD) diharapkan dapat menjadi bagi manajemen rumah sakit dalam mengambil kebijakan keuangan yang lebih tepat guna meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan keberlanjutan layanan kesehatan. Dengan demikian Rumah Sakit Umum Daerah Tabanan (RSUD) Tabanan dapat terus memberikan pelayanan kesehatan yang optimal bagi masyarakat.

Kata Kunci: Rasio Keuangan, Kinerja Keuangan, Laporan Keuangan

**ANALYSIS RATIO OF FINANCIAL STATEMENTS TO ASSESS THE
FINANCIAL PERFORMANCE OF RSUD TABANAN PERIOD 2021-2023**

Oleh

I Gusti Ayu Made Inta Dewi, NIM 2257023022

Jurusan Ekonomi dan Akuntansi

Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik

ABSTRACT

This study aims to assess the financial performance of the Regional General Hospital (RSUD) Tabanan from 2021 to 2023. As a Regional Public Service Agency (BLUD), RSUD Tabanan has financial management flexibility. However, its financial reports are required to be transparent and accountable. This study uses a descriptive quantitative approach by comparing RSUD Tabanan's financial statements from 2021 to 2023. It applies five financial ratio measurements, namely cash ratio, current ratio, receivables collection period ratio, fixed asset turnover ratio, and return on fixed assets ratio. The study uses both primary and secondary data sources. The results show that the financial performance of RSUD Tabanan fluctuated from year to year, as reflected by the total scores derived from the calculated financial ratios). In 2021, it obtained a total score of 6.5 including the Unhealthy category with a C predicate. 2). In 2022, it obtained a total score of 8 including the Unhealthy criteria with a C predicate. 3). In 2023, it obtained a total score of 5 including the Unhealthy criteria with a C predicate. Therefore, it is expected that RSUD Tabanan will use these findings to assist hospital management in making more accurate financial policy decisions to enhance the efficiency, effectiveness, and sustainability of health services. Thus, RSUD Tabanan can continue to provide optimal healthcare services to the community.

Keywords: *Financial Ratio, Financial Performance, Financial Statements.*